

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini ingin menjelaskan tentang bagaimana grup band *.Feast* menggunakan komunikasi politik dalam lirik mereka sebagai bentuk perwujudan dari konsep bela negara. Dengan memahami strategi komunikasi yang digunakan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang peran seni dan budaya dalam membentuk kesadaran politik serta identitas nasional di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dan praktisi seni dalam memanfaatkan potensi musik sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam mengedukasi dan mendorong partisipasi masyarakat dalam bela negara. Pembelaan kepada negara sangat penting dilakukan oleh seluruh masyarakat sebagaimana tersebut pada Pasal 27 ayat (3) UUD 1945 disebutkan bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.

Bela negara adalah sikap dan perilaku serta tindakan warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan bernegara (Kementerian Pertahanan, 2023: 2). Hak dan kewajiban bela negara sebagaimana tercantum pada pasal 2 ayat 3 UUD 1945 tersebut di atas harus diketahui, dimengerti dan dipahami oleh seluruh masyarakat sehingga timbul sikap bela negara yang dalam hal ini harus dilakukan melalui

komunikasi. Komunikasi sangat penting dalam menanamkan pengertian, pemahaman agar tumbuh sikap bela negara.

Kesadaran bela negara merupakan konsep yang mencakup komitmen dan kesiapan warga negara untuk mempertahankan kedaulatan, integritas, dan keamanan negaranya dari berbagai ancaman. Tradisionalnya, kesadaran ini sering kali dibentuk melalui doktrin dan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh negara. Program-program seperti Pendidikan Kewarganegaraan, latihan dasar militer, dan kampanye nasional adalah contoh upaya negara untuk menanamkan nilai-nilai bela negara (Kemenhan, 2023).

Hasil penelitian (Wijayanti, 2022) mengungkapkan banyak generasi muda saat ini hanya menjadikan Pancasila sebagai hafalan saja tidak diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari sehingga memungkinkan perlahan-lahan nilai pancasila akan memudar. Banyak sekali faktor yang menyebabkan nilai-nilai Pancasila dan Bela Negara mulai luntur dalam tatanan hidup masyarakat, dimulai dari kebudayaan, seperti halnya mengikuti perkembangan zaman.

Dengan begitu, kesadaran bela negara tidak harus selalu berasal dari doktrin negara. Dalam banyak kasus, kesadaran ini dapat muncul secara organik dari masyarakat itu sendiri. Masyarakat, meskipun tanpa kuasa atau kewenangan formal, memiliki potensi besar untuk mengembangkan dan menyebarkan nilai-nilai bela negara melalui berbagai strategi komunikasi politik yang berbasis masyarakat.

Komunikasi politik berbasis masyarakat memiliki beberapa karakteristik utama, di antaranya adalah partisipasi aktif masyarakat, interaksi dua arah, penggunaan media lokal dan tradisional, serta responsivitas pemerintah.

Pendekatan ini bukan hanya membuat masyarakat sebagai penerima pesan politik, tetapi juga sebagai kontributor aktif dalam merumuskan dan menyampaikan pesan-pesan politik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan legitimasi pemerintah, memberdayakan masyarakat, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan politik (Indriasari, 2014).

Komunikasi politik adalah suatu proses penting dalam membangun pemahaman antara pemerintah dan masyarakat terkait berbagai isu politik, sosial, dan ekonomi. Melalui komunikasi politik, pesan-pesan penting mengenai kebijakan, ideologi, serta pandangan politik dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat. Salah satu cara yang semakin populer dalam menyampaikan pesan politik adalah melalui media seni dan budaya, termasuk musik. Musik memiliki kekuatan unik untuk menyentuh emosi dan menggerakkan pendengar, sehingga menjadi media yang efektif untuk mengkomunikasikan pesan-pesan politik, terutama kepada generasi muda yang sering kali menjadi audiens utama dalam perubahan sosial.

Grup band *.Feast* merupakan salah satu contoh dari sekian banyak musisi di Indonesia yang memanfaatkan musik sebagai alat komunikasi politik. Dikenal dengan lirik-liriknya yang sarat dengan isu sosial, politik, dan budaya, *.Feast* mampu menyentuh berbagai tema kontemporer yang relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini. Karya-karya *.Feast* kerap kali membawa pesan-pesan tentang keadilan sosial, ketidaksetaraan, lingkungan, hingga nasionalisme. Salah satu tema yang cukup dominan dalam karya mereka adalah bela negara, yaitu

suatu konsep yang mencakup cinta tanah air, kesadaran akan kewajiban sebagai warga negara, dan partisipasi aktif dalam menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

Dalam konteks ini, musik menjadi jembatan yang efektif untuk menghubungkan ide-ide besar seperti bela negara dengan cara berpikir yang lebih *fresh*. Karya-karya musik yang dihasilkan oleh grup band *.Feast*, tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan penting terkait kesadaran akan peran warga negara dalam mempertahankan keutuhan bangsa. Lagu-lagu mereka menyentuh berbagai isu seperti kritik terhadap ketidakadilan, korupsi, dan kerusakan lingkungan, yang semuanya terkait erat dengan nilai-nilai bela negara. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh generasi muda, serta nada dan irama yang sesuai dengan selera mereka, *.Feast* berhasil mengemas pesan-pesan politik yang kompleks menjadi sesuatu yang lebih mudah diterima dan dipahami oleh generasi muda.

Dengan demikian, konsep bela negara dalam karya *.Feast* tidak hanya dipandang sebagai kewajiban formal atau militeristik, tetapi lebih kepada partisipasi aktif dalam kehidupan bernegara yang dapat diwujudkan melalui berbagai cara, seperti menjaga keutuhan sosial, menghargai keberagaman, dan melawan segala bentuk ketidakadilan. Dengan demikian, pesan bela negara dalam lagu-lagu *.Feast* mampu memotivasi pendengarnya untuk lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang baik, serta untuk terlibat aktif dalam menjaga keutuhan dan kestabilan bangsa di tengah dinamika sosial dan politik yang terus berubah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komunikasi politik yang dilakukan oleh grup band *.Feast* melalui karya-karyanya dapat menjadi sarana untuk menyampaikan ide dan gagasan tentang kepedulian terhadap negaranya. Melalui pendekatan yang kreatif dan relevan dengan budaya anak muda, *.Feast* tidak hanya mampu menarik perhatian audiens, tetapi juga memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kesadaran politik dan nasionalisme di kalangan Generasi muda. Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih dalam bagaimana lirik, musik, dan citra yang dibangun oleh *.Feast* mampu menjadi konsep baru dalam memandang konsep dari bela negara itu sendiri.

Secara teoritis musik seharusnya menjadi sarana efektif untuk mendidik masyarakat, terutama generasi muda, tentang nilai-nilai bela negara dan identitas nasional. Grup band seperti *.Feast* seharusnya menggunakan lirik dan penampilan mereka untuk menyampaikan pesan yang jelas dan mudah dipahami mengenai pentingnya bela negara. Masyarakat, khususnya generasi muda, seharusnya lebih aktif dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai bela negara yang diangkat dalam karya musik *.Feast* sehingga pesan-pesan politik yang disampaikan ke masyarakat bisa sampai dengan baik dan turut serta dalam kontribusi pada peningkatan kesadaran sosial dan politik di kalangan pendengar, sehingga terwujudlah masyarakat yang lebih peduli terhadap isu-isu kebangsaan.

Namun fakta di lapangan, saat ini masih terdapat kekurangan dalam pemanfaatan musik sebagai alat pendidikan politik, sehingga banyak generasi muda yang kurang memahami arti bela negara khususnya yang berkaitan dengan lirik lagu-lagu *.Feast* mengandung pesan politik, namun pemahaman masyarakat

terhadap pesan tersebut seringkali tidak mendalam atau ambigu. Masyarakat menunjukkan tingkat partisipasi yang bervariasi dalam menerapkan nilai-nilai bela negara, meskipun beberapa pendengar merasa terinspirasi oleh lagu-lagu *.Feast* hal ini berkaitan dengan respon masyarakat terhadap karya musik *.Feast* yang beragam dimana sebagian besar mengapresiasi, tetapi ada juga yang kurang memahami konteks pesan yang disampaikan.

Korelasi antara kritik terhadap kesadaran cinta negara dan timbulnya rasa serta wujud bela negara menjadi jelas ketika masyarakat mulai merespon kritik tersebut dengan tindakan nyata. Rasa cinta yang diiringi dengan kepedulian terhadap kondisi negara dapat memunculkan berbagai bentuk partisipasi, seperti keterlibatan dalam kegiatan sosial, kampanye politik, atau gerakan protes yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi yang dianggap tidak adil. Dalam konteks ini, komunikasi politik yang dilakukan oleh *.Feast* melalui musik dan lirik mereka berfungsi sebagai media untuk menggerakkan masyarakat agar lebih *aware* demi keutuhan dan kesatuan bangsa.

.Feast memiliki potensi sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan politik dan sosial melalui karya-karyanya. Musik sebagai media komunikasi politik dapat menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang lebih terbuka terhadap cara-cara baru dalam menyampaikan pesan. Dengan pendekatan ini, *.Feast* tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajak pendengarnya untuk lebih peduli terhadap kondisi bangsa, memahami nilai-nilai bela negara, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan bernegara. Konsep bela negara dalam karya *.Feast* tidak hanya berkaitan dengan kewajiban formal, tetapi lebih

kepada sikap dan tindakan positif yang dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk partisipasi sosial dan politik, serta penguatan identitas nasional.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik dan bermaksud mengajukan usulan penelitian dengan judul **“Komunikasi Politik Grup Band *.Feast* Sebagai Perwujudan Bela Negara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat peneliti adalah: Bagaimana Proses Komunikasi Politik Grup Band *.Feast* Menjadi Sebagai Perwujudan Bela Negara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan bagaimana proses komunikasi politik yang dilakukan oleh grup band *.Feast* sebagai perwujudan bela negara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan kajian hubungan antara ilmu politik dan karya seni. Serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kajian Komunikasi politik dan menambah literatur penelitian khususnya pada komunikasi politik.
2. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi pembaca untuk dapat mengetahui seperti apa realitas sosial dari grup

band *.Feast* dalam pandangannya mengenai konsep bela negara yang dikemas melalui musik.